



# Hubungan Tingkat Efektivitas dan Kejenuhan (Burnout) Pada Mahasiswa Pendidikan Vokasi Dalam Pembelajaran Daring

Novita Alfiani<sup>1\*</sup>

<sup>1\*</sup>Program Studi DIII Teknik Rontgen, Universitas Widya Husada Semarang, Semarang, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Aug 9, 2022  
Revised Aug 20, 2022  
Accepted Sep 15, 2022

### Keywords:

Burnout  
Cross Sectional  
Effectice Learning  
Online Learning

## ABSTRACT

Vocational education is higher education that prepares students for jobs with specific skills up to an applied master's program. The occurrence of a pandemic has made the learning system change from face-to-face learning to bold learning. Bold learning causes burnout which results in physical and mental exhaustion. This study aims to determine the relationship between the level of effectiveness and saturation of vocational education students participating in bold learning. This type of research is an analytic survey using a cross-sectional design. The number of samples is 79 people. The sampling technique used is total sampling. Data was collected at the D III X-Ray Engineering Study Program, Widya Husada University, Semarang. The statistical test used is the chi-square test. The results of the univariate analysis showed that 53 respondents (67.1%) stated that bold learning was ineffective. In the burnout category, which was obtained from 79 respondents, 34 respondents (43%) had low burnout, 41 respondents (51.9%) had moderate burnout, and four respondents (5.1%) had high burnout. A statistical test was obtained, with a p-value of 0.002 of 0.05. This result shows a significant relationship between courageous learning and burnout. It was found that the value of  $r = -.341$  indicates the direction of the negative correlation or a non-unidirectional relationship, which indicates the more influential the bold learning, the lower the burnout with sufficient interpretation between courageous education and students. It is hoped that the results of this study can be a reference for the government and educational institutions to pay more attention to the quality and facilities of both facilities and infrastructure to improve an effective bold learning system.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.*



## Corresponding Author:

Novita Alfiani,  
Program Studi DIII Teknik Rontgen,  
Universitas Widya Husada Semarang,  
Jl. Subali Raya No. 12 Krapyak Kecamatan Semarang Barat, Semarang, 50146, Indonesia  
Email: [novita.learning@gmail.com](mailto:novita.learning@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi adalah pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian tertentu sampai program sarjana terapan (UU No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi). Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu, yang mencakup program Pendidikan diploma sampai dengan program magister terapan. Kurikulum dalam Pendidikan vokasi harus berdasar pada kebutuhan pasar (industri) dan dunia kerja, dimana inovasi sangat diperlukan di era saat ini. Pendidikan vokasi pada umumnya memiliki komposisi kurikulum berbasis 60-70% praktek dan 30-40% teori.

Terjadinya pandemi Covid-19 di dunia membuat sistem pembelajaran pada institusi pendidikan vokasi berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau secara daring. Pembelajaran jarak jauh atau daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara pengantaran bahan ajar dan interaksinya dilakukan dengan perantara teknologi internet (Pendidikan et al., 2020). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yg dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jaringan sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka tetapi melalui platform yang tersedia. Segala bentuk materi pembelajaran didistribusikan secara online, serta komunikasi dilakukan secara online dan tes juga dilakukan secara online (Argaheni, 2020). Kebijakan pembelajaran daring memiliki sisi negatif dan positif, dan pembelajaran daring tidak terlepas dari permasalahan didalamnya (Hifzul Muiz & Sumarni, 2020). Pembelajaran daring seharusnya menjadikan mahasiswa lebih mandiri, memiliki semangat yang tinggi, mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar, siap terhadap perkembangan zaman (ROZY, 2018).

Perubahan pembelajaran secara daring mendapatkan reaksi dari mahasiswa. Salah satunya adalah adanya tambahan keperluan kuota, kesulitan penguasaan dan pemahaman materi, banyaknya tugas perkuliahan, kendala internet, tidak dapat berinteraksi langsung dengan teman dan dosen, serta masih banyak lagi (Herliandry et al., 2020). Selain itu, pembelajaran daring juga dapat menyebabkan kelelahan secara fisik dan mental (NurCita & Susantiningasih, 2020) (Putri et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kondisi jenuh (*burnout*) yang berpengaruh terhadap proses perkuliahan yang tidak maksimal, seperti sering menunda-nunda tugas, membuat tugas apa adanya, kurangnya minat individu dalam belajar, serta mengakibatkan menurunnya konsentrasi dan daya serap materi yang diperoleh, serta menurunnya prestasi belajar (Bao, 2020). Berdasarkan studi penelitian lain juga menunjukkan bahwa pembelajaran daring mempengaruhi kualitas mahasiswa (56,7%) dan kesehatan psikologis (54,7%). Selain itu mahasiswa merasakan tingkat kejenuhan (*burnout*) (50,8%) selama pembelajaran daring (Livana & Basthomi, 2020). Faktor penyebab terjadinya *burnout* dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain konsep diri (*self concept*), kelebihan beban kerja (*work overload*), kurangnya dukungan sosial (*lack of social support*), kurangnya kontrol (*lack of control*), kurangnya penghargaan (*lack of reward*), faktor demografis (*demographic factors*), dan kurangnya keadilan (*lack of fairness*) (Alimah & Swasti, 2018). Selain itu, tuntutan tugas yang tinggi, keterampilan belajar (*study skills*) juga berpengaruh pada mahasiswa (Chunming et al., 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan vokasi dan untuk mengetahui tingkat *burnout* selama mengikuti pembelajaran daring.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan survey analitik dengan menggunakan rancangan cross sectional untuk memperoleh dan memaparkan data yang merujuk pada tingkat keefektifan pembelajaran daring dan tingkat *burnout* pada mahasiswa dalam pembelajaran daring dan dilaksanakan periode Oktober 2021 s.d Juli 2022 di Prodi D III Teknik Rontgen Universitas Widya Husada Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengisian kuesioner yang berisi tentang

pertanyaan terkait kegiatan pembelajaran daring oleh 75 responden. Pengisian kuesioner melalui google form (online). Data hasil kuesioner dari google form akan diinput ke dalam Microsoft Excel. Kemudian, dilakukan coding (pemberian kode numerik) pada data yang terdiri atas beberapa kategori. Tabulating data dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan tujuan peneliti, kemudian dimasukkan dalam table yang sudah disiapkan dan setiap pertanyaan yang sudah diberi nilai hasilnya dijumlahkan dan dikategorikan sesuai dengan jumlah pertanyaan. Analisa data semua variabel dengan distribusi frekuensi berdasarkan tendensi sentral, perhitungan rerata, proporsi, persentase serta pembahasan tentang gambaran variabel yang diamati.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisa Univariat

Pada bagian ini terdapat hasil dari analisa univariat yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.**

Analisis Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen Universitas Widya Husada

	Semarang		
	f	%	Cummulative Percent
Tidak Efektif	53	67.1	67.1
Efektif	26	32.9	100.0

Dari 79 responden, terdapat 53 responden (67,1%) memiliki pembelajaran daring tidak efektif, 26 responden (32,9%) memiliki pembelajaran daring cukup efektif. Dengan demikian, didapati bahwa mahasiswa Program Studi D III Teknik Rontgen berada dalam kategori pembelajaran daring tidak efektif.

**Tabel 2.**

Analisis Spearman's Rho Pembelajaran Daring Dengan Burnout Pada Mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen Universitas Widya Husada Semarang.

	N	Sig. (2tailed)	Spearman Correlation
Spearman's rho Pembelajaran daring dan burnout	79	.002	-341

Data statistic spearman correlation pembelajaran daring dengan burnout diperoleh nilai  $p=0,002 \leq 0,05$ , dengan demikian hasil ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan burnout.

### Tingkat Efektivitas Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pembelajaran masuk dalam kategori tidak efektif. Hal ini berdasarkan beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa beberapa Universitas Widya Husada Semarang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring karena kondisinya jaringan yang hilang timbul, kuota internet yang terbatas, gadget yang tidak mendukung, listrik padam yang berdampak pada jaringan yang tidak stabil, selain itu mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen di Universitas Widya Husada Semarang yang seharusnya praktek di rumah sakit tetapi karena adanya pandemi COVID-19 mengharuskan untuk melakukan pembelajaran daring. Menurut (Moore et al., 2011) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadi kurang efisien, peserta didik lebih susah memahami materi yang diberikan dosen, kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa membuat mahasiswa susah memahami materi yang diberikan, mahasiswa lebih susah

menanyakan materi yang belum paham dan kurangnya konsentrasi mahasiswa jika dilakukan pembelajaran secara daring (Limbong & Simarmata, 2020).

### **Tingkat Burnout**

Hasil penelitian menunjukkan tingkat burnout pada mahasiswa prodi D III Teknik Rontgen berada dalam tingkatan sedang. Pada hasil wawancara dengan responden mengatakan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran daring yang monoton menggunakan aplikasi yang terbatas menyebabkan rasa malas dalam mengikuti pembelajaran. Ditambah dengan banyaknya tugas dan materi namun minim penjelasan serta penguatan dari dosen menyebabkan kejenuhan belajar pada mahasiswa, sehingga berdampak pada ketidakpahaman terhadap materi yang diberikan. Menurut (Firmansyah, 2012) mengatakan bahwa faktor kejenuhan belajar berasal dari luar dan dalam individu. Faktor eksternal yang mempengaruhi kejenuhan belajar antara lain persaingan yang ketat dan menuntut kerja intelektual yang berat. Selain itu dalam durasi waktu yang cukup panjang disertai dengan materi yang cukup banyak diterima oleh memori otak sehingga menimbulkan kejenuhan. Sedangkan untuk faktor internal adalah rasa bosan dan keletihan yang dialami oleh individu. Keletihan tersebut dapat menyebabkan kebosanan sehingga bisa menimbulkan kehilangan motivasi serta malas untuk mengikuti pembelajaran. Faktor-faktor kejenuhan belajar mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen diperoleh dari data kuesioner.

### **Hubungan Tingkat Efektifitas Pembelajaran Dan Tingkat Burnout Pada Mahasiswa Vokasi**

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan tingkat burnout. Hal tersebut didasarkan dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang berlangsung cukup lama karena adanya pandemi COVID-19 membuat mahasiswa merasa jenuh, bosan dan lelah saat melakukan pembelajaran daring yang monoton sehingga perkuliahan yang dijalankan tidak akan maksimal.

Kelelahan fisik, emosional dalam jangka panjang dan dalam situasi yang penuh dengan tuntutan emosional seperti adanya pembelajaran daring ini memang membutuhkan adaptasi dan usaha lebih agar sistem pembelajaran daring ini dapat berjalan lancar.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil uji analisa data tentang pembelajaran daring dengan burnout pada mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen Universitas Widya Husada Semarang yaitu (1) Dari 79 responden didapati 53 responden (67,1%) memiliki pembelajaran daring tidak efektif, 26 responden (32,9%) memiliki pembelajaran daring efektif. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen Universitas Widya Husada Semarang berada dalam kategori pembelajaran daring tidak efektif. (2) Dari 79 responden didapati 34 responden (43%) memiliki burnout rendah, 41 responden (51,9%) memiliki burnout sedang, 4 responden (5,1%) memiliki burnout tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen Universitas Widya Husada Semarang berada dalam kategori burnout sedang. (3) Ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan burnout pada mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen Universitas Widya Husada Semarang dengan  $p$  value  $0,002 \leq 0,05$ , dan nilai koefisien korelasi  $r = -0,341$  yang menunjukkan arah korelasi negatif atau terdapat hubungan yang tidak searah dengan interpretasi korelasi cukup antara pembelajaran daring dengan burnout pada mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen Universitas Widya Husada Semarang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan institusi pendidikan agar dapat lebih memperhatikan kualitas dan fasilitas baik dari sarana dan prasarana untuk meningkatkan sistem pembelajaran daring yang efektif dimasa COVID-19 khususnya pada mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen Universitas Widya Husada Semarang. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi dan acuan bagi mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen Universitas Widya Husada Semarang bahwa pembelajaran daring dapat melatih mahasiswa untuk belajar secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai

teknologi yang ada untuk menimba ilmu. Rasa bosan, jenuh maupun lelah karena pembelajaran daring yang mengakibatkan tidak bisa turun praktik di lapangan dapat disiasati dengan menonton berbagai video di berbagai aplikasi mengenai Teknik radiografi yang ada di RS dan mengikuti seminar-seminar online mengenai ilmu radiologi.

## References

- Alimah, S., & Swasti, K. G. (2018). Gambaran burnout pada mahasiswa keperawatan di purwokerto. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(2), 130–141.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis review: Dampak perkuliahan daring saat pandemi COVID-19 terhadap mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99–108.
- Bao, W. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(2), 113–115.
- Chunming, W. M., Harrison, R., MacIntyre, R., Travaglia, J., & Balasooriya, C. (2017). Burnout in medical students: a systematic review of experiences in Chinese medical schools. *BMC Medical Education*, 17(1), 1–11.
- Firmansyah, R. (2012). *Efektivitas Teknik Self Instruction Untuk Mereduksi Gejala Kejenuhan Belajar Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- hifzul Muiz, M., & Sumarni, N. (2020). Pengaruh teknologi pembelajaran kuliah online di era Covid-19 dan dampaknya terhadap mental mahasiswa. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153–165.
- Limbong, T., & Simarmata, J. (2020). Determining effective subjects online learning (study and examination) with multi-attribute utility theory (MAUT) method. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 4(2), 370–376.
- Livana, M., & Basthomi, Y. (2020). Penyebab stres mahasiswa selama pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203–208.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *The Internet and Higher Education*, 14(2), 129–135.
- NurCita, B., & Susantiningih, T. S. (2020). Dampak pembelajaran jarak jauh dan physical distancing pada tingkat kecemasan mahasiswa. *Journal of Borneo Holistic Health*, 3(1), 58–68.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D., & Indonesia, R. (2020). Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (covid-19). *Surat Edaran Dari Kemetrician RI*, 5, 2013–2015.
- Putri, R. M., Oktaviani, A. D., Utami, A. S. F., Addiina, H. A., & Nisa, H. (2020). Hubungan pembelajaran jarak jauh dan gangguan somatoform dengan tingkat stres mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), 38–45.
- ROZY, M. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Emosional Teman Sebaya dengan Burnout pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember*.